

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian koefisien korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,439$ sementara itu nilai hasil uji determinasi koefisien korelasi diperoleh $r^2 = 0,1926$ atau terdapat 19,26% sumbangsi yang diberikan oleh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Hasil pengujian regresi sederhana, diperoleh nilai $\hat{Y} = 39,48 + 0,231$, Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu unit skor minat belajar siswa, maka diikuti skor hasil belajar siswa meningkat sebesar 0,231 unit pada konstanta 39,48.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat di kemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian dengan menerapkan pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan menyenangkan ini hendaknya menjadi solusi bagi masalah-masalah yang terjadi hubungannya dengan peningkatan minat belajar siswa terutama pada mata pelajaran fisika.
2. Minat belajar siswa seharusnya dapat menunjang peningkatan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu harus giat dalam belajar, memperhatikan penjelasan guru saat memberikan materi dan aktif dalam pembelajaran kelompok,

serta pengayaanyang diadakan sekolah sehingga dapat menambah wawasan serta pengetahuan siswa itu sendiri.

3. Untuk guru diharapkan dapat mengelola pembelajaran dengan cara memotivasi siswa agar tertarik dengan pelajaran yang diberikan, menggunakan metode-metode pembelajaran yang menarik serta menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Brahim, Theresia. K. 2007. Peningkatan Hasil Belajar Sains Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, Melalui Pendekatan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Hayati di Lingkungan Sekitar. Jakarta: Universitas Jakarta.
- Daryanto. 2009. Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif. Jakarta : Publisher.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta : Rineka Cipta
- Giancoli, Douglas C. 2001. Fisika Edisi Ke Lima Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Harianti. Diah. 2007. Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran IPA. : Pusat Kurikulum Badan Penelitian Dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional
- Indrawati dan Setiawan wanwan. 2009. Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan untuk guru SD. Bandung : Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA) untuk program bermutu
- Mariana, Made Alit dan Praginda, Wandy. 2009. Hakikat IPA dan Pendidikan IPA untuk Guru SD dan SMP. Bandung : PPPPTK IPA
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta : Rineka Cipta
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Puspasari, Apriyani Endah.2010. Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Menggunakan Metode Spesialisasi Tugas Tipe *Co-Op Co-Op* Pada Siswa

Kelas VIII C SMP Negeri 3 Berbah. Yogyakarta: Universitas negeri Yogyakarta.

Wicaksana, Roni Budi. 2012. Penerapan Pembelajaran Ipa Dengan Strategi Mind Mapping (Peta Pikiran) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Kelas VII SMP Negeri 3 Madiun. Surabaya: UNESA.

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik. Jakarta Rineka Cipta.